ABSTRAK

Noli Cahayu Putri/ 2414.092/ 2018 : "Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Penerapan Metode Pembelajaran Partisipatif Metode Pembelajaran Melalui Teknik Pemecahan Masalah Kritis Di Kelas XI MA Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi TP 2018/2019"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada mata pelajaran matematika, hal ini terlihat dari ratarata nilai Ulangan Harian kelas XI MA Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi yang berada dibawah KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang masih berpusat pada guru yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika. Melalui hasil observasi terlihat bahwa siswa sering kebingungan dalam menyelesaikan matematika. Salah satu upaya yang diduga dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan Metode Pembelajaran Partisipatif. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kemampuan pemecahan masalah siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran partisipatif lebih baik dari pembelajaran konvensional di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi TP 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran partisipatif lebih baik dari pembelajaran konvensional di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittingi TP 2018/2019. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "kemampuan pemecahan masalah matematis menggunakan metode pembelajaran partisipatif di kelas XI MA Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi".

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas serta uji kesamaan rata-rata pada data populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari tes kemampuan pemecahan masalah (tes akhir).

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dihitung dengan menggunakan uji-t, dengan hasil $t_{hitung} = 3.305$ dan $t_{tabel} = 1.68$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf nyata =0.05, serta dengan menggunakan SPSS diperoleh t = 3.348 yang artinya t > sig dengan sig=0.406, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 . Disimpulkan bahwa "kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada mata pelajaran matematika yang mengikuti pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Partisipatif lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada mata pelajaran matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas XI MA Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi".